
PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, LINGKUNGAN KAMPUS, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA ITEBA

Widya Reza^{1*}, Sanipar², Urianto Sihombing³, Welsi Bura Saleppang⁴, Diana Sari Harahap⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Matematika, Fakultas Teknologi Informasi, Institut Teknologi Batam, Jln Gajah Mada, Kompleks vitka City, Tiban Ayu - Sekupang, Batam 29425, Kepulauan Riau

¹widya@iteba.ac.id ²2024026@student.iteba.ac.id ³2024024@student.iteba.ac.id

⁴2024008@student.iteba.ac.id ⁵2024037@student.iteba.ac.id

*Corresponding author

ABSTRAK

Salah satu faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan adalah motivasi belajar. Setiap mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda dikarenakan mereka memiliki lingkungan belajar yang berbeda-beda pula. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa ITEBA. Pengumpulan data dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif dan teknik penarikan sampel yaitu quota sampling kemudian di uji dengan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan diketahui bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar. Tetapi lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar.

Kata Kunci:

Motivasi Belajar; Lingkungan Keluarga; Lingkungan Kampus; Lingkungan Sosial

ABSTRACT

One of the determinants of student success in education is learning motivation. Each student has a different level of learning motivation because they have a different learning environment. Therefore, the authors are interested in conducting research to find out how much influence the family environment, campus environment and social environment have on students' learning motivation, especially ITEBA students. Data was collected using quantitative research methods and sampling techniques, namely quota sampling and then tested with multiple linear regression analysis. Based on the data analysis that has been done, it is known that the family environment, campus environment, and social environment jointly affect learning motivation. But the family environment partially has no effect on learning motivation.

Keywords:

Learning Motivation; Family Environment; Campus Environment; Social Environment

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting bagi kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Pendidikan dikatakan berkualitas bila proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, efektif, efisien dan ada interaksi antara komponen- komponen yang terkandung dalam sistem pengajaran yaitu tujuan pendidikan dan pengajaran, peserta didik, tenaga kependidikan atau guru, kurikulum, strategi pembelajaran, media pengajaran dan evaluasi pengajaran.¹

Peserta didik merupakan sasaran utama dalam dunia pendidikan. Pendidikan mampu mendorong peserta didik untuk mengubah kehidupannya kearah yang lebih baik, mengembangkan rasa percaya diri, memunculkan rasa ingin tahu, serta mengasah pengetahuan dan keterampilan yang telah dimilikinya sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pribadi dan masyarakat. Salah satu faktor penentu keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan adalah motivasi belajar. Menurut Syah, terdapat tiga faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal terdiri dari aspek fisiologis (status gizi, kesehatan, dan kebiasaan sarapan pagi) dan aspek psikologis (inteligensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial (pendidikan ayah, pendidikan ibu, keadaan ekonomi orang tua, guru, teman-teman sepermainan, dan masyarakat) dan lingkungan non-sosial (lingkungan sekolah dan lingkungan tempat tinggal).² Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatan-kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.³

Setiap mahasiswa memiliki tingkat motivasi belajar yang berbeda-beda dikarenakan mereka memiliki lingkungan belajar yang berbeda-beda pula. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa ITEBA.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Teknologi Batam tahun akademik 2021/2022 yang dilakukan di Kampus Institut Teknologi Batam, yang beralamat di Jl. Gajah Mada, Komplek Vitka City, Tiban Ayu, Batam pada bulan Juli 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ITEBA yang terdiri dari 6 program studi yaitu Teknik Industri, Manajemen Rekayasa, Sistem Informasi, Teknik Komputer, Desain Komunikasi Visual, dan Matematika Terapan.

Sampel penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin:⁴

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{Z^2p(1-p)}{d^2} \quad (1)$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolelir.

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah quota sampling. *Quota sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang diinginkan. Dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling. Setelah quota terpenuhi, pengumpulan data dihentikan.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hipotesis uji parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar
 $H_0: \beta_1 = 0$ (lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
 $H_1: \beta_1 \neq 0$ (lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
- b. Hipotesis uji parsial pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar
 $H_0: \beta_2 = 0$ (lingkungan kampus tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
 $H_1: \beta_2 \neq 0$ (lingkungan kampus berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
- c. Hipotesis uji parsial pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar
 $H_0: \beta_3 = 0$ (lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
 $H_1: \beta_3 \neq 0$ (lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
- d. Hipotesis uji simultan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap motivasi belajar
 $H_0: \beta_j = 0$ (lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan sosial secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
 $H_1: \beta_j \neq 0$ (lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar)
- Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan analisis regresi pada penelitian ini adalah:⁵

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \quad (2)$$

Dimana:

- Y : variabel dependen
 X_1, X_2, X_3 : variabel independen
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien masing-masing variabel independen

Uji parsial untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_j}{S\beta_j} \quad (3)$$

Dimana:

- β_j : koefisien variabel independen ke- j
 $S\beta_j$: kesalahan baku koefisien regresi

Untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji F.

$$F_{hit} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)} \quad (4)$$

Dimana:

- R^2 : koefisien determinasi
 n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel independen

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh, diperoleh nilai koefisien regresi beserta nilai uji parsial (ji *t*) seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Parsial

<i>Variabel</i>	B	<i>t</i>	Sig.
(<i>Constant</i>)	1.582	5.868	0.000
Lingkungan keluarga (X_1)	0.096	1.624	0.106
Lingkungan kampus, (X_2)	0.210	2.947	0.003
Lingkungan sosial (X_3)	0.212	3.337	0.001

Hasil pengujian hipotesis parsial nilai signifikansi seperti disajikan pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

- Lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0.106 > 0,05$.
- Lingkungan kampus secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,003 < 0,05$. Pengaruhnya positif karena nilai koefisien positif, artinya jika pengaruh lingkungan kampus meningkat maka motivasi belajar juga meningkat.
- Lingkungan sosial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,01 < 0,05$. Pengaruhnya positif karena nilai koefisien positif, artinya jika pengaruh lingkungan sosial meningkat maka motivasi belajar juga meningkat.

Hasil pengujian hipotesis untuk uji simultan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	Regression	11.966	3	3.989	16.021	0.000
	Residual	71.702	288	.249		
	Total	83.668	291			

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada Tabel 2, nilai Signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,00 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan sosial secara bersama-sama terhadap motivasi belajar mahasiswa Institut Teknologi Batam.

Untuk melihat proporsi keragaman variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-Square* pada Tabel 3.

Tabel 3. Nilai R Square

Model Summary				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.9378	0.143	0.134	0.49896

Dari Tabel 3 dapat dilihat besarnya nilai *Adjusted R Square* adalah 0.134. Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus, dan lingkungan sosial memiliki proporsi keragaman dalam menjelaskan motivasi belajar sebesar 0,134 atau 13,4% dan sisa nya motivasi belajar dijelaskan oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dari dalam maupun luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang dapat mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar.⁵

Dalam penelitian ini, motivasi secara signifikan dipengaruhi oleh lingkungan kampus, dan lingkungan sosial. Temuan ini sesuai dengan penelitian Slameto yang menerangkan bahwa faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.⁶

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan temuan Rahmawati bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar.⁷ selain itu, penelitian ini juga didukung oleh beberapa hasil penelitian yang menyaksakan bahwa adanya pengaruh lingkungan sekolah (kampus) dan lingkungan sosial terhadap motivasi belajar peserta didik.^{8,9,10,11}

Dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, diharapkan pihak yang terkait dengan pendidik mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik khususnya mahasiswa Institut Teknologi Batam. Pendidik diharapkan mampu mendorong dan mengarahkan peserta didik dalam merumuskan dan mencapai tujuan belajarnya.

4. KESIMPULAN

Pola asuh orang tua, kondisi kesehatan lingkungan dan sosial secara signifikan mempengaruhi kesehatan mental remaja di Kota Batam. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya perhatian pemerintah dalam menangani masalah kesehatan mental remaja di Kota Batam dengan memperhatikan faktor yang mempengaruhi kesehatan mental tersebut.

5. REFERENSI

- [1] Mushtaq, I., & Khan, S.N. (2012). Factors Affecting Students' Academic Performance. *Global Journal of Management and Business Research*, 12(9).
- [2] Syah, M. (2012). *Psikologi Pendidikan. Relawan Jurnal Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Prasetyo, B. & Jannah, L.M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [5] Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka
- [7] Sufani, H., Subrata, D.M., & Sudhita, I.W. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas VII DIMTS. Al-Amin Tabanan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- [8] Mary, H. (2015). International Journal of Science Education. *International Journal of Science Education*, 20(6).

- [9] Higgins, S., dkk. (2014). The Impact of School Environments: A literature review. *International Seminar Series*. available at https://www.researchgate.net/publication/232607630_The_Impact_of_School_Environments_A_Literature_Review?enrichId=rgreq-731cf72429d64c8906c98ddba1357423-XXX&enrichSource=Y292ZXJQYWdlOzIzMjYwNzYzMDtBUzoxMDEyMDc4ODAyNDExNjFAMTQwMTE0MTI0ODAwOQ%3D%3D&el=1_x_2&_esc=publicationCoverPdf.
- [10] Naibaho, H. (2015). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pemasaran*. 5(1).
- [11] Armiami, B. (2018). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Sman Takalar Kabupaten Takalar. *Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi*, 5(3).